

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Peran Asatidz dalam Membentuk Karakter Santri Religius melalui Kegiatan Spiritual di Pondok pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar*” ini ditulis oleh Mokh. Nindita Rizal Maulana, NIM 1721143260, pembimbing H. Muh. Nurul Huda, MA

Kata kunci : Asatidz, Karakter, Spiritual (Istighosah, Qiyamul lail, Dawamil Wudlu)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kedudukan pembentukan karakter dalam kehidupan manusia maupun peserta didik menempati tempat yang penting, sehingga perlu adanya perhatian dari berbagai pihak individu maupun kelompok. Karena peserta didik sebagai individual yang masih rentan terhadap lingkungan yang selalu mudah terpengaruh terhadap hal-hal disekitarnya, maka baik buruknya karakter santri akan berengaruh kepada individu didalamnya. Agar karakter santri dapat diarahkan sesuai dengan tujuan mulia yaitu berakhhlakul karimah, perlu adanya pembinaan langsung maupun tidak langsung dari sebuah lembaga atau organisasi tertentu. Berangkat dari latar belakang itulah penulis berkeinginan membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul “Peran Asatidz dalam Membentuk Karakter Santri Religius melalui Kegiatan Spiritual di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar”.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran asatidz dalam membentuk karakter santri religius melalui kegiatan spiritual istighosah di Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar? (2) Bagaimana peran asatidz dalam membentuk karakter santri religius melalui kegiatan spiritual dawamil wudlu di Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar? (3) Bagaimana peran asatidz dalam membentuk karakter santri religius melalui kegiatan spiritual qiyamul lail di Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar ?

Skripsi ini di harapkan bermanfaat bagi Santri dan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar, sebagai sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas keagamaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik maupun lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga para pendidik lebih semangat dalam mengajarkan peserta didiknya untuk aktif dalam kegiatan spiritual sehingga terciptalah generasi yang cerdas dan Islami, berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Bagi pembaca sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan referensi tentang strategi ulama

dalam menciptakan budaya religius pada Santri, sehingga dapat meningkatkan kualitas Santri dan lembaga pondok khususnya dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati situasi dan silaturahmi, data pendidik, aktivitas kegiatan keagamaan yang terjadi di lembaga pondok dan bertempat di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar. Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang peran Ustadz atau pendidik dalam membentuk karakter religius pada santri melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti dilaksanakannya istighosah, qiyamul lail, dan menjaga wudlu. Metode dokumentasi ini dijadikan teknik pengumpulan data mengenai daftar profil Pondok Pesantren Nurul Ulum, seperti nama para Ustadz, jadwal kegiatan keagamaan, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan istighosah merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren untuk membina karakter santri. Santri di suruh maupun dibiasakan untuk berdoa, meminta pertolongan kepada Alloh SWT lewat istighosah agar harapan mereka bisa terkabul. Dengan kegiatan istighosah inilah ustaz mengajarkan para santri untuk selalu meminta pertolongan hanya kepada Alloh SWT (2) Para Asatidz juga mengadakan kegiatan qiyamul lail, yakni kegiatan bangun malam dalam rangka membina atau membentuk karakter santri dan sekaligus untuk membiasakan para santri untuk melaksanakan kegiatan ibadah kepada Alloh SWT untuk mendapatkan berkah dari Alloh SWT yang dapat menjadi datangnya pertolongan Alloh SWT, sehingga para santri akan selalu mengingat kepada sang pencipta (3) Ustadz dan pondok pesantren berperan sebagai instrumental, pondok sebagai alat atau wadah untuk membina maupun membentuk karakter santri. Dan juga sebagai fasilitator, dalam hal ini ustaz berperan sebagai pendidik yang memberi kesempatan kepada santri untuk dibina akhlaknya salah satunya melalui kegiatan menjaga wudlu, agar para santri senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang berperlaku negatif.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of Asatidz in Shaping the Students Religious Character through Spiritual Activity at Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar" was written by Mokh. Nindita Rizal Maulana, NIM 1721143260, mentor H. Muh. Nurul Huda, MA

Keywords: **Asatidz, Character, Spiritual (Istighosah, Qiyamul lail, Dawamil Wudlu)**

This research background is the position of character formation in human life as well as the students occupy an important place, so that need attention from various parties individual or group. Because learners as individuals who are still vulnerable to the environment that is always easily influenced on things around it, then both the bad and good character will affect santri individuals inside. In order for the character of students can be directed in accordance with the noble purpose of being kosher karimah, it needs direct or indirect coaching of a particular institution or organization. Departing from the background that the author is willing to discuss in the thesis, the title "The Role of Asatidz in Shaping the Character of Religious Students through Spiritual Activity in Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar".

The focus of research in this thesis writing is (1) How is the role of asatidz in shaping the character of religious santri through spiritual activities istighosah in Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar? (2) How is the role of Asatidz in shaping the character of religious santri through spiritual activities and wudlu in Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar? (3) How is the role of Asatidz in shaping the character of religious santri through spiritual activity of qiyamul lail in Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar?

This thesis is expected to be useful for Santri and educational institutions in Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar, as a contribution of the mind in the framework of fostering and improving religious quality. The results of this study can be used by educators and educational institutions as a means to take the initiative in the context of improving the teaching and learning process, so that educators be more spirited in teaching learners to be active in spiritual activity so as to create a generation that is smart and Islamic, useful and useful for the nation and country. For the reader as an additional insight and reference material about the ulama's strategy in creating the religious culture of Santri, so as to improve the quality of Santri and cottage institution especially in the religious field.

This research is qualitative descriptive research. This study used the method of observation, interview, and documentation. Observations used by researchers to observe the situation and *silaturahmi*, *kyai* data, religious activity activities that occurred in cottage institution and located at Pondok Pesantren Nurul Ulum Sutojayan Blitar. Interview method is used to find information about the role of Ustadz or educator in shaping the religious character of the santri through religious activities such as the implementation of istighosah, qiyamul lail, and keeping wudlu. This method of documentation is used as a technique for collecting data about the profile list of Pesantren Nurul Ulum, such as the name of Ustadz, the schedule of religious activities, and the facilities and infrastructure used.

The results showed that (1) istighosah activity is one of the activities held by boarding school to build *santri* character. Students are encouraged to pray, asking for help to Allah SWT through istighosah so that their expectations can be answered. With this istighotsah activity ustaz teaches the santri to always ask for help only to Allah SWT (2) The Asatidz also hold qiyamul lail activities, mid night waking activities in order to foster or form the character of students and simultaneously to familiarize the santri to carry out worship activities to Alloh SWT to get the blessings of Allah SWT which can be the arrival of pertologan Alloh SWT, so the santri will always remember to the creator (3) Ustadz and boarding school serves as instrumental, cottage as a tool or container to foster and form the character of students. And also as a facilitator, in this case ustaz role as educator who gives opportunity to santri to be fostered akhlaknya one of them through activity to keep wudlu, so that santri always keep away from things that behave negatively.

الملخص

الأطروحة بعنوان "دور اساتذة في تشكيل شخصية الطلاب الدينية من خلال النشاط الروحي في المعهد نورول أولوم سوطجيان بالتر" كانت مكتوبة من قبل محمد نديتا رجل مولانا مشتفس ١٧١٤٣٦٠ ، ..هـ. نور المدى ، م. د

كلمات البحث : اساتذة، الشخصية ، الروحية (استغاثة ، قيام ، داوم ، دلو)

ويعد هذا البحث إلى مكانة تشكيل الشخصية في حياة الإنسان وكذلك الطلاب يشغلون مكاناً هاماً ، بحيث تحتاج إلى الاهتمام من مختلف الأطراف الفردية أو الجماعية. نظراً لأن المتعلمين كأفراد لا يزالون عرضة للبيئة التي تتأثر دائماً بسهولة بالأشياء الخفية لها ، فعندئذ سيؤثر كل من الشخصية السعيدة على أفراد تلاميذ من الداخل. من أجل توجيه شخصية الطلاب وفقاً للغرض البسيط المتمثل في أن يكون الحلق الكريمي، الحاجة إلى التدريب المباشر أو غير المباشر لمؤسسة أو منظمة معينة. يغادر من الخلفية أن المؤلف على استعداد لمناقشة ذلك في أطروحة وتحاذ عنوان "دور اساتذة في تشكيل شخصية من الطلاب الدينيين من خلال النشاط الروحي في المعهد نورول أولوم سوطجيان بالتر"

محور البحث في هذه الورقة هو (١) دور كيف اساتذة في تشكيل شخصية الطلاب من خلال الأنشطة الدينية الروحية استغاثة في المدارس الإسلامية الداخلية نور العلوم سوطجيان بليتار؟ (٢) دور كيف اساتذة في تشكيل شخصية الطلاب من خلال الأنشطة الدينية الروحية داوم وضلو في المدارس الإسلامية الداخلية نور العلوم سوطجيان بليتار؟ (٣) دور كيف اساتذة في تشكيل شخصية الطلاب من خلال الأنشطة الدينية الروحية قيام الليل في المدارس الإسلامية الداخلية نور العلوم سوطجيان بليتار؟

ومن المتوقع أن تكون مفيدة للطلاب والمؤسسات التعليمية في المدارس الإسلامية الداخلية بوندوك نور العلوم سوطجيان بليتار هذه الأطروحة، وإسهاماتهم من أجل تطوير وتحسين جودة الدينية. نتائج هذه الدراسة يمكن استخدامها من قبل المعلمين والمؤسسات التعليمية كوسيلة لأخذ زمام المبادرة من أجل تحسين التعليم والتعلم، بحيث المربين عاطفة أكثر في المتعلمين التدريس لتكون نشطة في النشاط الروحي الذي يخلق جيلاً من ذكاء والإسلامي، مفيد ونافع للأمة والبلد. للقراء كما تبصر إضافية وكمادة مرجعية حول استراتيجيات خلق ثقافة من علماء الدين في الراسة، وذلك لتحسين نوعية الطلاب والمؤسسات لودج، وخاصة في المجال الديني.

هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي. في هذه الدراسة استخدمت طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. استخدمت الملاحظات الباحثين لمراقبة الوضع وجمع المربين البيانات، والنشاط الذي يحدث في الأنشطة الدينية ويضم في المؤسسات المترتبة بوندوك المدارس الإسلامية الداخلية نور العلوم سوطجيان بليتار. أسلوب المقابلة استخدامها للعثور على معلومات حول استد أو دور المعلم في تشكيل الطابع الديني للطلاب من خلال الأنشطة الدينية مثل تنفيذ استغاثة، قيام الليل، والحفاظ على وضلو . هذه الوثائق طريقة تقنية جامع استخدمت البيانات على صورة قائمة بوندوك المدارس الإسلامية الداخلية نور العلوم، مثل أسماء استد، والجدول الزمني للأنشطة الدينية، والمرافق التي يتم استخدامها.

وأظهرت النتائج أن (١) آخر استغاثة هي واحدة من الأنشطة التي تقوم بها طلاب المدارس الداخلية المنظمة لبناء الشخصية. يتم تشجيع الطلاب على الصلاة ، وطلب المساعدة من الله سبحانه وتعالى من خلال استغاثة بحيث يمكن الإجابة على توقعاتهم. مع الأنشطة استغاثة هذا المعلم الدين يعلم الطلاب على طرح دائماً للمساعدة فقط إلى الله سبحانه وتعالى (٢) عقد اساتيد أيضاً

قيام الليل، أي وقفات احتجاجية ليلة والنشاط من أجل تطوير أو إنشاء شخصية الطلاب، وكذلك لتعريف الطلاب على أداء العبادات إلى الله بسم الله الرحمن الرحيم للحصول على نعمة من الله سبحانه وتعالى أن يكون وصوعون الله سبحانه وتعالى، بحيث دائماً أن يعطى الطلاب على الخالق (٣) (استذ دور الصعود كما أساسي، كوخ كأداة أو وعاء لبناء وتشكيل شخصية الطلاب. وأيضاً كمسهل ، في هذه الحالة دور أستاذ كمربي يمنح الفرصة ل تلاميذ ليتم ترقيته اخلاقيه أحدهم من خلال النشاط للحفاظ على وضلو، بحيث يبقى دائماً تلاميذ بعيداً عن الأشياء التي تتصرف بشكل سلب